

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam ras petelur merupakan salah satu komoditas unggas yang memiliki peran dalam menyumbang protein hewani dalam masyarakat. Ayam ras petelur memiliki prospek pasar yang cukup baik didukung dengan karakteristik unggas yang dapat diterima masyarakat, harganya yang relatif murah dan kemudahan akses untuk memperoleh. Budidaya ayam ras petelur juga mengalami peningkatan seiring dengan kebutuhan masyarakat akan konsumsi protein hewani yang semakin meningkat. Hal tersebut memberikan peluang bagi industri ayam ras petelur. Ayam petelur, khususnya galur komersial seperti Lohmann-Brown, memerlukan manajemen pemeliharaan yang cermat dan terstruktur sejak dini untuk mencapai potensi produksi maksimalnya. Fase starter (usia 0-4 minggu) dan grower (usia 5-18 minggu) adalah periode krusial yang menentukan kualitas fisik, perkembangan organ, dan kesiapan ayam sebelum memasuki masa produksi telur. Kegagalan dalam manajemen pada kedua fase ini dapat berdampak signifikan pada performa produksi dan kesehatan ayam di fase produksi.

Meningkatnya kemajuan peternakan unggas di Indonesia merupakan peluang bagi perusahaan ayam petelur. Didukung dengan adanya program makan bergizi gratis (MBG) yang dijalankan oleh pemerintah pusat, menambah peluang bagi para peternak ayam petelur. Perusahaan ayam petelur erat kaitannya dengan kuantitas dan kualitas telur yang dihasilkan. Kualitas telur ditentukan oleh manajemen pemeliharaan yang benar. Perusahaan ayam petelur selalu berusaha menghasilkan telur dengan kualitas yang tinggi. Kualitas telur yang tinggi dihasilkan dari pemeliharaan yang baik pada setiap fase terutama fase starter dan fase grower. Fase starter merupakan fase kritis dalam usaha budidaya peternakan karena pada fase ini ayam masih rentan stres dan terserang penyakit. Fase grower merupakan fase penentu sebelum ayam memasuki fase layer, karena pada fase grower terdapat banyak program dan kegiatan untuk mempersiapkan ayam memasuki fase grower. Manajemen nutrisi dan kesehatan merupakan dua pilar utama dalam keberhasilan pemeliharaan ayam petelur. Program pemberian pakan harus dirancang secara

spesifik sesuai dengan kebutuhan nutrisi pada setiap fase pertumbuhan, memastikan asupan energi, protein, vitamin, dan mineral yang optimal untuk perkembangan rangka dan otot yang kuat. Disamping itu, program Obat, vaksin, dan kimia (OVK) mencakup serangkaian tindakan preventif dan kuratif, termasuk vaksinasi, pemberian vitamin, dan penggunaan obat-obatan untuk mengendalikan penyakit. Pengelolaan yang terintegrasi antara program pakan dan OVK sangat penting untuk menjaga kekebalan tubuh ayam, meminimalkan risiko penyakit, dan mengoptimalkan pertambahan bobot badan yang merupakan indikator keberhasilan di fase starter dan grower.

PT. Widodo Makmur Unggas Tbk. Unit Farm Ngawen, Gunung kidul, Yogyakarta, adalah salah satu perusahaan peternakan ayam layer yang berkomitmen menerapkan konsep pemeliharaan yang mengacu pada animal welfare dalam sistem pemeliharaan nya. Sebagai salah satu perusahaan yang memiliki skala produksi besar, PT. Widodo Makmur Unggas Tbk. Unit Farm Ngawen mengelola peternakan ayam layer dengan memadukan teknologi modern dan prinsip-prinsip kesejahteraan ternak. Hal ini dapat dijadikan sebagai sarana yang ideal bagi mahasiswa untuk belajar tentang implementasi pemeliharaan yang sesuai dengan standar animal welfare dan mengamati berbagai aspek teknis serta manajemen dalam operasional peternakan

Magang adalah program wajib yang diadakan perguruan tinggi bagi mahasiswanya yang bertujuan melatih kemampuan dalam menganalisis permasalahan di lapangan serta mengaplikasikan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam praktik nyata. Kegiatan magang di PT. Widodo Makmur Unggas Tbk. Unit Farm Ngawen dilaksanakan guna meningkatkan kompetensi mahasiswa peternakan dalam pengelolaan pemeliharaan ayam layer berbasis animal welfare. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih mengenai tantangan dan solusi yang dihadapi dalam menerapkan pemeliharaan berbasis animal welfare di peternakan ayam petelur. dengan demikian mahasiswa dapat berkontribusi dalam menciptakan sistem peternakan yang produktif dan juga memperhatikan kesejahteraan ternak yang berkelanjutan. Hal ini juga dapat dijadikan sebagai salah satu upaya perguruan tinggi untuk membangun

kolaborasi dengan perusahaan sektor peternakan yang berbasis guna untuk membangun sektor peternakan yang lebih maju dan bertanggung jawab

1.2 Tujuan Magang

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- A. Meningkatkan kemampuan serta wawasan tentang manajemen pemeliharaan, manajemen pakan, manajemen kesehatan, manajemen biosecurity, penanganan limbah, dan manajemen perkandangan di PT. Widodo Makmur Unggas Tbk. Unit Farm Ngawen.
- B. Melatih sikap agar lebih kritis menghadapi perbedaan yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh pada teori di lingkungan perkuliahan.
- C. Meningkatkan hubungan kerja sama antar perusahaan terkait dan perguruan tinggi.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- A. Mahasiswa dapat memahami manajemen pemeliharaan ayam petelur strain *Lohmann-Brown* yang berbasis *animal welfare*
- B. Mahasiswa dapat memahami dan meningkatkan keterampilan dalam manajemen pemeliharaan ayam petelur strain *Lohmann-Brown* yang berbasis *animal welfare*
- C. Menumbuhkan kemampuan mahasiswa dalam membentuk sikap yang berkarakter dan disiplin ditempat kerja

1.2.3 Manfaat Magang

- A. Mahasiswa mendapat pelatihan keterampilan dan kemampuan dalam mengerjakan pekerjaan lapangan dibidang pemeliharaan ayam petelur strain *Lohmann-Brown* yang berbasis *animal welfare*
- B. Mahasiswa mendapat pelatihan keterampilan dan kemampuan dalam mengerjakan pekerjaan lapangan dibidang pemeliharaan ayam petelur strain *Lohmann-Brown* yang berbasis *animal welfare*.
- C. Menambah keterampilan dalam setiap kegiatan yang dilakukan pada usaha pemeliharaan ayam petelur strain *Lohmann-Brown* yang berbasis *animal welfare*.

- D. Menjadikan mahasiswa memiliki sikap dan etos kerja yang berkarakter, bertanggung jawab, dan disiplin

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan magang dilaksanakan di PT. Widodo Makmur Unggas Tbk. Unit Farm Ngawen yang berlokasi di Desa Daguran Kidul, Kelurahan Beji, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan magang di PT. Widodo Makmur Unggas Tbk. Unit Farm Ngawen dilaksanakan selama 4 bulan dimulai pada tanggal 22 Juli 2025 sampai dengan tanggal 22 November 2025. Hari aktif kerja dimulai dari hari Senin hingga Sabtu dan jam kerja dimulai dari pukul 07.00 sampai 16.00 WIB dengan jeda istirahat dua jam pada pukul 11.00 sampai 13.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Pengamatan Lapang

Pengamatan lapang dilakukan secara langsung dengan berpartisipasi aktif mengikuti segala kegiatan yang dilaksanakan di farm, mulai dari kegiatan di sekitar lingkungan kandang, di dalam kandang hingga ke area gudang penyimpanan telur, sesuai dengan arahan dari supervisor.

1.4.2 Wawancara dan Diskusi

Wawancara dan diskusi dilakukan secara berkala pada manager farm, supervisor, kepala kandang hingga operator kandang, wawancara dan diskusi bermaksud untuk mengetahui teknis pelaksanaan dan alasan suatu kegiatan yang dilakukan di lingkungan PT. Widodo Makmur Unggas Tbk. Unit Farm Ngawen, mulai dari manajemen pemeliharaan, manajemen pakan, manajemen kesehatan, manajemen biosecurity, penanganan limbah, dan manajemen perkandangan untuk ayam layer yang menggunakan sistem *free cage* berbasis *animal welfare*